

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa manusia yang lainnya. Setiap hari, manusia pasti selalu ingin berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Hal yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia yaitu adanya komunikasi. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila tidak ada komunikasi, maka manusia itu tidak mampu untuk berinteraksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, diri manusia itu tak bisa terlepas dari adanya sebuah komunikasi. Hal ini sudah menjadi suatu kebiasaan yang tak bisa terlewatkan dalam setiap aktivitas manusia. Meskipun keadaan serta kondisi manusia tersebut baik-baik saja, ia pasti sangat membutuhkan komunikasi dengan manusia yang lainnya. Komunikasi dapat mempermudah jalannya kehidupan seseorang. Komunikasi akan memberikan arah dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, komunikasi ini sangat diperlukan. Adanya komunikasi ini akan memudahkan seseorang ketika mengenali karakter lawan bicaranya.

Menurut Hafied Cangara komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antarsesama manusia melakukan pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta

berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.¹ Komunikasi akan mempermudah seseorang dalam bertukar informasi dan pikiran. Dari adanya komunikasi itu maka akan terbentuk suatu strategi yang sangat berguna dalam mengetahui perubahan perilaku seseorang.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.² Strategi komunikasi adalah suatu perencanaan dalam menyampaikan sebuah pesan, sehingga pesan tersebut bisa diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap seseorang demi terwujudnya sebuah tujuan komunikasi.

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.³

Intinya strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional. Sebuah strategi komunikasi hendaknya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran.

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hal 19

² Onong Uchana Effendy , *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 32

³ Ibid., 32

Elemen perencanaan strategi komunikasi menurut Anwar Arifin adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media dan komunikator.⁴

Sifat dari strategi komunikasi menurut Edi Suryadi ada enam yaitu bagian terintegrasi dari kajian perencanaan komunikasi, membutuhkan peran dari kredibilitas komunikator, membutuhkan setting komunikasi yang jelas, dapat digunakan sebagai salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi, banyak dirasakan implementasinya dalam kajian organisasi, memberikan manfaat yang sifatnya mengukur tingkat efektivitas pesan tersampaikan dan dimengerti oleh komunikan. Namun ada sifat khusus dari strategi komunikasi yaitu mencerminkan suatu epistemologis dari semua implementasi model, teori, dan jenis komunikasi dengan tujuan menguasai lingkungan komunikasi sehingga mampu memperoleh target komunikasi yang unggul.⁵

Strategi komunikasi memastikan bahwa komunikan paham terhadap pesan yang ia terima. Ketika komunikan sudah paham maka penerimanya itu mesti dibina agar pesan yang disampaikan bukan hanya untuk dipahami, tetapi dapat diterima sebagai salah satu cara yang dianggap baik.⁶ Strategi komunikasi dapat mencapai tujuannya dalam merencanakan suatu target, sehingga akan menciptakan suatu kesan yang

⁴ Ahmad Diyamti, *Manajemen Komunikasi suatu pengantar* (Wawasan Ilmu 2023) hal 53

⁵ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis dan Teori Praktis di Era Global* (Bandung :Rosdakarya, 2011)

⁶ Asriwati, *Strategi Komunikasi yang Efektif* (Aceh : Syiah Kuala, 2021) hal 15

cukup baik dalam suatu hubungan dan memberikan pengaruh bagi suatu khalayak.

Melalui komunikasi yang baik akan tercipta akhlak yang baik pada seseorang. Akhlak merupakan cerminan diri dan budi pekerti seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Ahmad Amin berpendapat bahwa akhlak adalah sebagai kebiasaan kehendak atau dengan kata lain menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia dengan langsung dan berturut-turut.⁷ Akhlak sangat erat kaitannya terhadap baik atau buruknya seseorang.

Selain itu, akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi. Akhlak, menurut Ahmad Amin, adalah kebiasaan yang terbentuk dari keinginan-keinginan manusia yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Akhlak yang baik berhubungan erat dengan nilai-nilai moral yang membentuk perilaku seseorang. Akhlak yang baik akan memperbaiki kualitas komunikasi, dan hal ini akan memperkuat interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan nilai dan norma dalam masyarakat. Surah Ali Imran ayat 104 menegaskan pentingnya menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, yang merupakan bagian dari upaya membina akhlak yang baik dalam masyarakat.

Pentingnya membina akhlak terdapat pada surah ali imran 104 yang berbunyi :

⁷ Prof. Dr.Ahmad Amin. *Etika (Ilmu Akhlak)* (Jakarta : Bulan Bintang, 1995), hal 62.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahan : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.⁸

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

Penelitian yang dilakukan oleh Aminina (2020) mengungkapkan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi siswa SMP adalah

⁸ Mumtahanah dan Muhammad Warif, "Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi' Bontoa Kabupaten Maros," *Iqra : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 21, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/5802>.

kurangnya akhlak, terutama pada masa remaja yang penuh dengan perubahan emosional dan psikologis. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa kurangnya pembinaan akhlak di keluarga dan sekolah menjadi faktor utama yang memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif dalam membina akhlak siswa.⁹

Di samping itu, kurangnya pembinaan akhlak di lingkungan keluarga dan sekolah sering kali menjadi salah satu penyebab utama masalah ini. Siswa pada usia remaja sangat membutuhkan bimbingan moral yang konsisten dan terarah. Tanpa adanya pengawasan yang tepat, mereka bisa terpengaruh oleh lingkungan yang kurang mendukung pembentukan karakter dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah, khususnya dalam pembinaan akhlak, menjadi sangat penting untuk membantu siswa mengatasi tantangan ini. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting sebagai pembimbing dalam proses pembentukan akhlak yang baik pada siswa.

Penelitian Aminina (2020) mengungkapkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa tidak hanya membantu memperkuat pemahaman siswa mengenai nilai-nilai moral, tetapi juga mendukung penerapan nilai-nilai tersebut

⁹ Aminina, "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 1 Darul Kamal Aceh Besar" (2020).

dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks di SMP IT Tahfizh Adzikra, yang berfokus pada pembinaan karakter siswa melalui pendidikan berbasis agama, komunikasi yang baik antara guru dan siswa menjadi salah satu kunci utama dalam mendidik dan membentuk akhlak mulia pada siswa.

Salah satu SMP yang ada di Kota Padang adalah SMP IT Tahfizh Adzikra yang berada di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. SMP IT Tahfizh Adzikra ini memiliki jumlah siswa sebanyak 50 siswa dengan rincian kelas 1 berjumlah 15 siswa, kelas 2 berjumlah 17 siswa dan kelas 3 berjumlah 18 siswa serta guru berjumlah 14 orang.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan guru di SMP IT Tahfizh Adzikra ini, ditemukan bahwa salah satu tantangan utama dalam pembinaan akhlak siswa adalah kurangnya contoh akhlak yang baik dari keluarga. Oleh karena itu, sekolah menerapkan strategi komunikasi yang melibatkan kegiatan kultum setiap pagi dan setelah shalat zuhur untuk menanamkan nilai-nilai agama.¹⁰

Di sini, peran guru dalam membina akhlak siswa sangat diperlukan. Karena guru merupakan orang pertama di sekolah yang mendidik siswanya dalam proses belajar mengajar. Pembinaan akhlak merupakan sebuah pondasi yang penting dalam suatu proses pengajaran dan bimbingan, bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berakhlak baik tanpa adanya bimbingan.

¹⁰ Hd sebagai guru, wawancara (SMP IT Thfizh Adzikra Kecamatan Padang Barat Kota Padang, 22 April).

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Di sekolah, guru berfungsi sebagai pembimbing utama yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Pembinaan akhlak siswa sangat bergantung pada cara komunikasi yang digunakan oleh guru, karena komunikasi yang baik dapat membentuk pemahaman, pengertian, dan pengamalan nilai-nilai moral pada diri siswa.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru di dalam kelas atau di luar kelas memiliki peran sentral dalam membentuk akhlak siswa. Salah satu bentuk strategi komunikasi yang sering diterapkan adalah melalui pendekatan yang persuasif, di mana guru menyampaikan pesan-pesan moral dengan cara yang dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Ini bisa dilakukan melalui berbagai metode, seperti kultum, ceramah, diskusi, atau pemberian teladan langsung yang mencerminkan nilai-nilai yang ingin diajarkan. Komunikasi yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku siswa.

Di SMP IT Tahfizh Adzikra, pembinaan akhlak siswa menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan pendidikan. Pembinaan tersebut tidak hanya dilakukan melalui pelajaran formal, tetapi juga melalui pendekatan komunikasi yang efektif dan sistematis. Salah satu metode yang rutin dilakukan untuk membina akhlak siswa adalah dengan mengadakan kultum (kuliah tujuh menit) setiap pagi sebelum aktivitas

belajar dimulai dan setelah shalat zuhur. Melalui kultum ini, guru menyampaikan pesan-pesan moral serta nilai-nilai agama yang bertujuan untuk menanamkan akhlak yang baik, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan saling menghormati. Dengan demikian, selain mendalami ilmu agama, siswa juga dibimbing untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, guru di SMP IT Tahfizh Adzikra juga memberikan teladan langsung melalui perilaku sehari-hari, yang menjadi contoh nyata bagi siswa. Sikap sopan santun, rasa empati, serta integritas yang ditunjukkan oleh guru menumbuhkan kesadaran moral pada siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami pesan-pesan yang disampaikan secara lisan, tetapi juga bisa melihat implementasinya dalam kehidupan nyata. Pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru di SMP IT Tahfizh Adzikra sangat memperhatikan kebutuhan personal siswa. Guru berusaha untuk mendekati siswa secara individual, memberikan bimbingan dan nasihat yang sesuai dengan karakter dan tantangan yang mereka hadapi. Hal ini bertujuan agar setiap siswa dapat merasa lebih diperhatikan dan lebih mudah menerima pesan-pesan moral yang disampaikan.

Dengan strategi komunikasi ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan siap menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam kehidupan pribadi maupun di masyarakat.

Strategi komunikasi guru dalam membina akhlak siswa di SMP IT Tahfiz Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang bukanlah hal yang mudah, Tetapi masih ada anak yang berakhlak yang kurang baik seperti melawan kepada guru, berkata kotor.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas , maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang strategi komunikasi yang ada di SMP IT Tahfiz Adzikra dengan judul “Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Akhlak Siswa SMP IT Tahfiz Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Akhlak Siswa SMP IT Tahfiz Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang?

C. Batasan Masalah

1. Perencanaan komunikasi guru dalam membina akhlak siswa SMP IT Tahfizh Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Manajemen komunikasi guru dalam membina akhlak siswa SMP IT Tahfizh Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan, maka peneliti dapat merumuskan karya penelitiannya dengan tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui dan memahami perencanaan komunikasi guru dalam membina akhlak siswa SMP IT Tahfizh Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Untuk mengetahui dan memahami manajemen komunikasi guru dalam membina akhlak siswa SMP IT Tahfizh Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti. Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang strategi yang dilakukan guru dalam membina akhlak siswa di SMP IT Tafzih Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan yang berkaitan tentang strategi komunikasi dan akhlak.
3. Diharapkan dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S.Sos (Sarjana Sosial) dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam pada fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Imam Bonjol Padang.

F. Penjelasan Judul

Strategi Komunikasi : Suatu pendekatan terencana dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Ini melibatkan pemilihan saluran komunikasi, pesan yang tepat, dan adaptasi kepada audiens yang dituju. Strategi komunikasi dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, pemasaran, organisasi, atau kampanye publik.

Pembinaan Akhlak : Pembinaan akhlak adalah proses Pendidikan atau pengembangan yang bertujuan untuk membentuk dan memperbaiki perilaku, moralitas, dan nilai-nilai etika individu agar sesuai dengan standar moral yang diakui dalam suatu budaya atau system etika tertentu.

SMP IT Tahfizh Adzikra : SMP IT Tahfizh Adzikra adalah sebuah sekolah menengah pertama swasta yang terletak di Jln. Ombilin No. 21B, Rimbo

Kaluang, Kecamatan Padang Barat. Sekolah ini mengintegrasikan Pendidikan umum dengan program tahfizh Al-Qur'an, bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran islam.

Berdasarkan beberapa istilah di atas dapat dipahami bahwa maksud skripsi ini adalah Penulis akan membahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan “Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Akhlak Siswa SMP IT Tahfizh Adzikra di Kecamatan Padang Barat Kota Padang”. Ditinjau dari perencanaan dan manajemen komunikasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan ini maka penulis membuat sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pada bagian bab ini pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

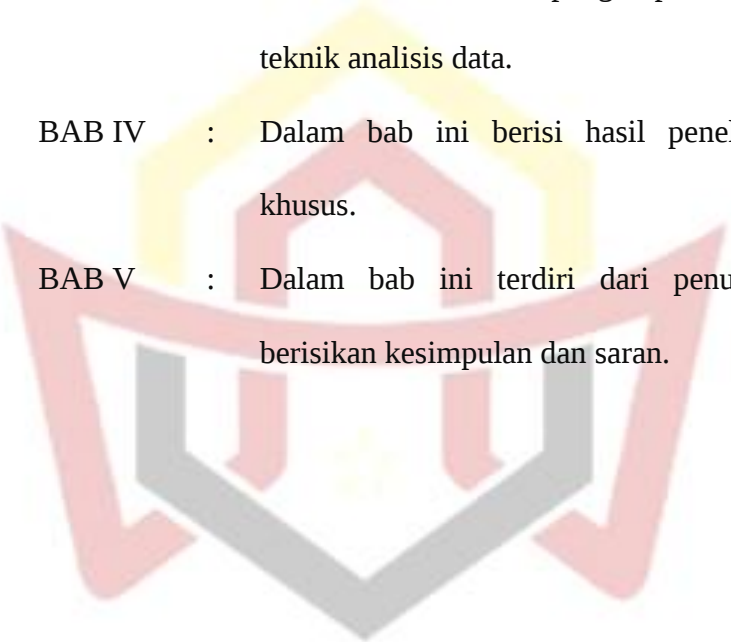
BAB II : Pada bagian bab kedua ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, terdiri dari beberapa sub bab, sub

bab pertama terdapat pembahasan tentang strategi komunikasi, sub bab kedua tentang pembinaan akhlak siswa.

BAB III : Pada bagian bab ketiga terdiri dari metode yang dilakukan dalam penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini berisi hasil penelitian dan khusus.

BAB V : Dalam bab ini terdiri dari penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG